



LAPORAN AKTUALISASI

MENINGKATKAN BRAND AWARENESS TVR PARLEMEN MELALUI MEDIA SOSIAL TVR PARLEMEN

Disusun oleh:

Nama : Aldi Catur Arfianto, A.Md.
NIP : 19880620 202202 1 001
Jabatan : Pengelola Website / Situs
Instansi : Setjen DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VIII
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Aktualisasi Meningkatkan Brand Awareness TVR Parlemen Melalui Media Sosial TVR Parlemen

Disusun oleh:

Nama : Aldi Catur Arfianto, A.Md.
NIP : 19880620202202 1 001
Jabatan : Pengelola Website / Situs
Instansi : Setjen DPR RI

Peserta Diklat,



Aldi Catur Arfianto, A.Md.
NIP. 19880620 202202 1 001

Jakarta, 23 September 2022

Mengetahui,

Coach



Risa Tiarazani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900316 201802 2 001

Menyetujui,

Mentor



Mochamad Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.

NIP. 19770501 199803 1 003

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan baik. Laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam rangka memenuhi tugas Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VIII Tahun 2022 di Sekretariat Jenderal DPR RI.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang telah mendoakan kelancaran serta keberhasilan penulis;
2. Kepala Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal DPR RI, Ibu Dr. Dewi Barliana S., M.Psi., QIA;
3. Bapak Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si. selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen;
4. Bapak M. Najib Ibrahim, S.Ag., M.H. selaku Kepala Bagian Program dan Produksi Televisi Parlemen;
5. Bapak Selo Hidayat, S.Kom., selaku Kepala Sub Bagian Teknik Televisi;
6. Bapak Mochamad Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P. selaku mentor juga selaku Kepala Sub Bagian Program Televisi;
7. Bapak M. Ibnurkhalid, S.Pd., selaku Kepala Sub Bagian Radio;
8. Ibu Risa Tiarazani, S.Pd., M.Pd. selaku *coach* yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini;
9. Ibu Reny Amir, S.H., M.M., MLI., selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan laporan aktualisasi;
10. Bapak Hendra Sunandar, S.Sos., selalu koordinator tim media sosial;
11. Panitia pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VIII Tahun 2022 di Sekretariat Jenderal DPR RI;
12. Seluruh Widya Iswara yang telah memberikan pembelajaran dan banyak ilmu kepada kami;
13. Rekan saya, Tiara Mustika, S.Sos.I. yang telah ikut membantu penyusunan rancangan aktualisasi;
14. Rekan saya, Rindias Mega Rahmawati, A.Md. yang telah ikut membantu penyusunan laporan aktualisasi;
15. Rekan-rekan pendidikan dasar CPNS Setjen DPR RI Angkatan VIII atas kebersamaan, ide dan semangat selama proses pendidikan ini;
16. Serta seluruh pihak yang terlibat dan tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan aktualisasi yang akan datang. Akhir kata semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak pada umumnya dan pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI pada khususnya.

Jakarta, 23 Juli 2022

Penulis

Daftar Isi

BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II.....	5
A. Visi dan Misi Unit Kerja.....	5
B. Struktur Organisasi.....	7
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Penulis	7
BAB III	9
A. Identifikasi Isu	9
B. Teknik Pemilihan Isu	14
C. Gagasan Pemecahan Isu.....	18
BAB IV.....	20
A. Rancangan Aktualisasi	20
B. Stakeholder.....	30
C. Kendala dan Strategi	30
D. Analisis Dampak.....	30
BAB V.....	31
A. Jadwal Tahapan Kegiatan Aktualisasi	31
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	32
C. Keterkaitan Nilai Dasar ASN Dalam Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	39
BAB VI.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
Daftar Pustaka.....	43

Daftar Tabel

Tabel 1 - Hasil analisis menggunakan teknik USG	17
Tabel 2 - Indikator keterangan USG	18
Tabel 3 - Matrik Rancangan Aktualisasi	29
Tabel 4 - Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	31
Tabel 5 - Matriks hasil capaian kegiatan aktualisasi persiapan pembuatan fun konten dan template.....	40

Daftar Gambar

Gambar 1 - Bagan Koordinasi Sub Bagian Teknik Televisi	7
Gambar 2 - Contoh layout logo yang masih tidak konsisten baik dari ukuran serta warna logo	10
Gambar 3 - Contoh perbedaan adanya opening dengan tidak pada kanal youtube TVR Parlemen dan MetroTV	12
Gambar 4 - Engagement Rate IG TVR Parlemen dengan sample pembanding.....	13
Gambar 5 - Analisis Fish Bone	18
Gambar 6 - Konsultasi dengan koordinator media sosial	32
Gambar 7 - Konsultasi dengan Kepala Bagian TVR Parlemen	33
Gambar 8 - Konsultasi dengan Kepala Sub Bagian Teknis Televisi	33
Gambar 9 - Konsultasi dengan Mentor	34
Gambar 10 - Draft desain fun konten	35
Gambar 11 - Sosialisasi fun konten HUT DPR RI ke-77 Tahun.....	35
Gambar 12 - Desain final fun konten	36
Gambar 13 - Tampilan Unggahan Mini Kuis pada Twitter dan Instagram	36
Gambar 14 - Tampilan Unggahan Mini Kuis pada	37
Gambar 15 - Tampilan Unggahan Mini Kuis pada Portal DPR RI.....	37
Gambar 16 - Insight dari konten mini kuis HUT DPR RI Ke-77.....	38
Gambar 17 - Serah terima hadiah utama.....	38
Gambar 18 - Foto bersama pemenang mini kuis	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyatakan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN memiliki peran sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sendiri memiliki peranan yang menentukan dalam mengelola sejumlah keputusan strategis mulai dari merumuskan kebijakan sampai pada implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pembangunan. Dalam menjalankan peranan-peranan tersebut, diperlukan sosok PNS profesional yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien. Dalam rangka membentuk sosok PNS profesional, instansi pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Pelatihan Dasar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.11 Tahun 2017 yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah (PP) No.17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, Calon PNS wajib menjalani masa percobaan selama 1 (satu) tahun. Masa percobaan sebagaimana dimaksud merupakan masa prajabatan. Masa prajabatan dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan.

Proses pendidikan dan pelatihan dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pendidikan dan pelatihan hanya dapat diikuti 1 (satu) kali. Pembinaan pendidikan dan pelatihan ini dilakukan oleh Kepala LAN.

Sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Latsar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi bagi CPNS bertujuan menginternalisasikan dan mengimplementasikan core values ASN BerAKHLAK dalam mendukung employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara; mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan perkembangan dunia digital, baik secara regional, nasional dan juga secara global, diperlukan desain pelatihan yang adaptif, dinamis, fleksibel, dan responsif bagi Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai awal pembentukan karakter Pegawai Negeri Sipil dan penguatan kompetensi sesuai tuntutan jabatannya.

Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan secara modern yaitu secara *blended learning* adalah pembelajaran campuran yang menggabungkan strategi tatap muka di ruang kelas dan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (*online*). Proses belajar ini dilakukan dengan cara inovatif digunakan untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam pelatihan. Blended learning dilakukan secara jarak jauh. Dalam blended learning terdapat dua cara pembelajaran, yakni *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* adalah pembelajaran yang berpedoman pada jadwal atau kerangka waktu pelajaran. Peserta didik dapat mengakses materi maupun tugas dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan *asynchronous* memiliki waktu yang lebih fleksibel. yang memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dikombinasikan dengan pembelajaran klasikal yang terintegrasi secara nasional dalam sistem informasi pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara yang telah dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara. Berdasarkan hal tersebut, penyempurnaan dan pengayaan desain Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Terpadu yang modern melalui penyelenggaraan *Blended Learning* telah sejalan dengan perkembangan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam Pelatihan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil di masa prajabatan. Pelatihan tersebut diselenggarakan dalam rangka pembentukan karakter Pegawai Negeri Sipil yang profesional sesuai bidang tugas sehingga mampu bersikap dan bertindak profesional dalam mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif *whole of government* atau *one government*. Perspektif yang

didasari nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil berdasarkan kedudukan dan perannya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat sebagai wujud nyata bela negara seorang Pegawai Negeri Sipil.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477)
3. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162)
4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
7. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
9. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

C. Tujuan

Pelatihan Dasar CPNS sebagai pelatihan terintegrasi bagi CPNS bertujuan menginternalisasikan dan mengimplementasikan core values ASN BerAKHLAK dalam mendukung employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”. Terintegrasi dalam hal ini merupakan perpaduan antara jalur Pelatihan Klasikal dengan nonklasikal dan Kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang. Sasaran penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS bagi para CPNS adalah terwujudnya PNS profesional yang berkarakter sebagai pelayan masyarakat.

D. Manfaat

Manfaat Aktualisasi bagi CPNS adalah:

- a. CPNS dapat melakukan internalisasi nilai-nilai dasar PNS pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan publik, dan menerapkan akuntabilitas dalam setiap tugas, dengan semangat nasionalisme, menjunjung kode etik sebagai ASN dalam memberikan pelayanan masyarakat, memiliki komitmen mutu dalam tugas pokok dan fungsinya, dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam melaksanakan tugas untuk melayani masyarakat.
- b. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap unit kerja khususnya di bagian media sosial Televisi Parlemen untuk memaksimalkan tugas dan fungsi TV Parlemen dalam menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Unit Kerja

Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan unsur penunjang DPR, yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Setjen DPR RI yang menggantikan Perpres Nomor 27 Tahun 2015 tentang Setjen dan BK DPR RI menyatakan bahwa Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Sekretariat Jenderal adalah aparatur pemerintah yang di dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Visi Sekretariat Jenderal DPR RI adalah terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI. Sedangkan misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu, *pertama*, meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan dan akuntabel. *Kedua*, memperkuat peran keahlian yang professional, andal, transparan dan akuntabel.

Dalam Peraturan Sekretariat Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI Pasal 157, Bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio.

Pada pasal 158, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 157, Bagian Televisi dan Radio menyelenggarakan fungsi antara lain, penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Radio dan Televisi Parlemen, pengelolaan program dan produksi televisi, pengelolaan teknik televisi, dan pengelolaan radio, pelaksanaan urusan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen, dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Biro Pemberitaan Parlemen.

Secara umum, Televisi dan Radio Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Pada Januari 2017, Televisi Parlemen berubah nama menjadi Televisi dan Radio Parlemen.

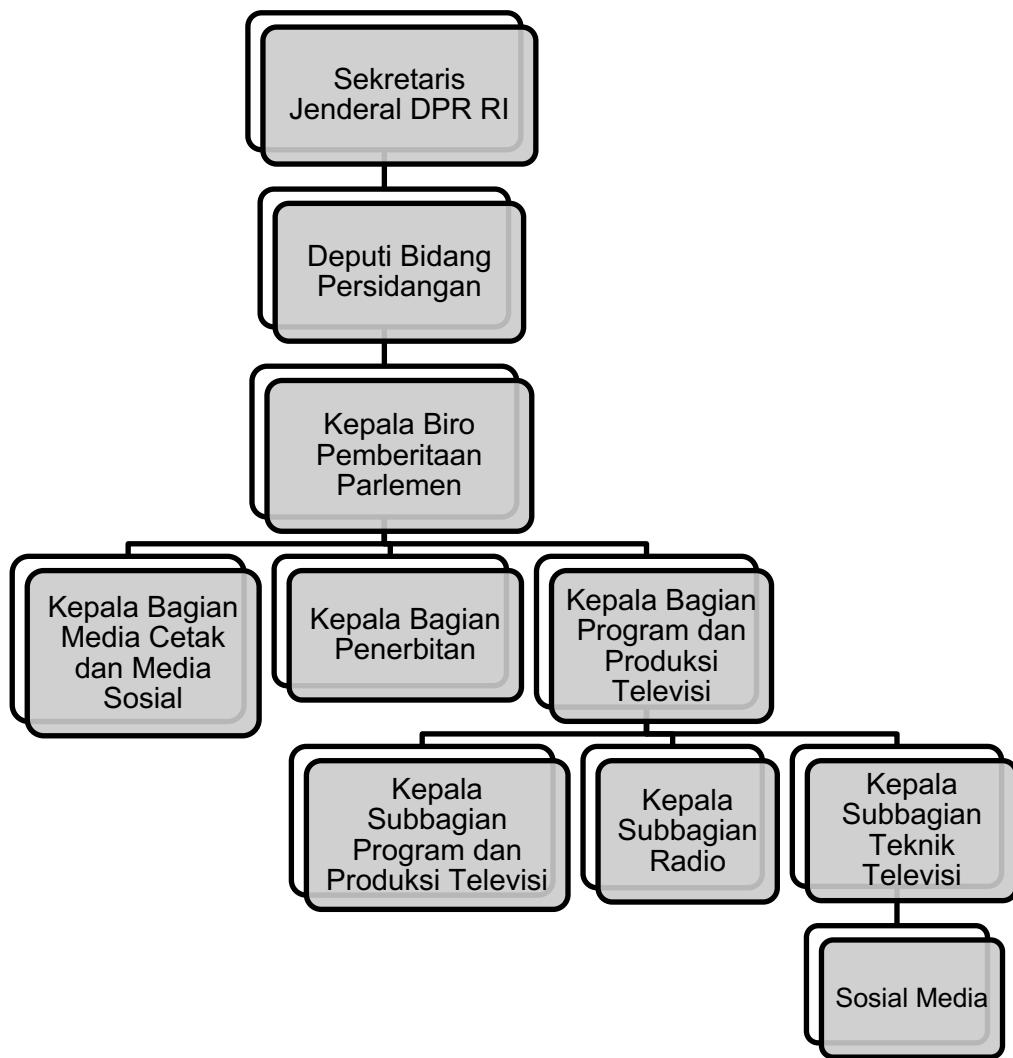
Televisi dan Radio Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog atau talkshow. Siaran Televisi dan Radio Parlemen dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta dan live streaming melalui situs www.dpr.go.id. Sedangkan Radio Parlemen memulai siaran streaming perdana pada 4 Februari 2017.

TVR PARLEMEN juga pernah melakukan kerjasama produksi dengan beberapa TV Nasional untuk program sosialisasi DPR dalam bentuk berita (news) dan dialog (talkshow), diantaranya dengan TVRI (Informasi Seputar Parlemen, Parlemen News, Bersama Wakil Rakyat, dan Teras Senayan), TV ONE (Pariwara Parlemen), dan Metro TV (*Public Corner*).

Secara umum, tugas dan fungsi Bagian Televisi dan Radio Parlemen adalah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar; Menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen; Meningkatkan pemahaman dan praktik demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat.

B. Struktur Organisasi

Dalam Peraturan Sekretariat Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI pasal 159, bagian televisi dan radio parlemen terdiri atas Subbagian Program dan Produksi Televisi, Subbagian Teknik Televisi, dan Subbagian Radio. Berikut ini adalah bagan alur koordinasi Bagian Televisi dan Radio Parlemen:



Gambar 1 - Bagan Koordinasi Sub Bagian Teknik Televisi

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Penulis

Jabatan penulis di Bagian Televisi dan Radio Parlemen adalah sebagai pengelola website atau situs. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018, tentang Nomenklatur Jabatan Palaksana bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah, tugas

pengelola website atau situs adalah Melakukan kegiatan pengelolaan dan penyusunan laporan di bidang situs atau web. Berdasar Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang sudah ditetapkan, pengelola website atau situs memiliki 7 (tujuh) tugas pokok diantaranya adalah:

1. Melaksanakan kegiatan penghimpunan materi/bahan berita, artikel, maupun informasi lainnya untuk kelancaran pelaksanaan pengelolaan berita di media sosial dan website.
2. Menyeleksi materi/bahan berita, artikel, maupun informasi lainnya untuk diunggah pada media sosial dan website.
3. Melakukan editing tata bahasa berita, artikel, maupun informasi lainnya agar menarik perhatian pengguna media sosial dan website.
4. Mengunggah berita, artikel, maupun informasi lainnya di media sosial dan website.
5. Membuat back-up berita, artikel, maupun informasi lainnya yang telah tayang di media sosial dan website.
6. Membuat konsep laporan kegiatan sesuai dengan prosedur sebagai laporan kinerja pelaksanaan tugas.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam melaksanaan tugas sebagai pengelola website atau situs di Bagian Televisi dan Radio Parlemen, peserta mendapat tugas sebagai pengelola media sosial. Seorang pengelola media sosial mempunyai tanggung jawab pengumpulan bahan berita dalam pembuatan konten, pembuatan thumbnail serta pengunggahan berita parlemen ke kanal Youtube, Instagram, Facebook dan Twitter TVR Parlemen.

Penulis selain sebagai pengelola website atau situs di TVR Parlemen juga mendapatkan tugas tambahan sebagai seorang presenter dalam tugas meliput kegiatan para anggota DPR RI saat sidang, kunjungan kerja (kunker) maupun kunjungan spesifik (kunspek).

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Televisi dan Radio (TVR) Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Tugas dan fungsi dari TVR Parlemen salah satunya adalah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar. TVR Parlemen telah menjalankan kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog atau talkshow.

Secara garis besar, dalam menjalankan roda operasional berupa siaran langsung, produksi program, hingga peliputan kegiatan para anggota dewan, TVR Parlemen didukung oleh beberapa bagian. Bagian tersebut diantaranya bagian redaksi yang memproduksi naskah berita, bagian program yang berkaitan dengan produksi konten acara, bagian kameramen untuk pengambilan gambar, dan bagian teknis yang mendukung jalannya seluruh produksi di TV Parlemen.

Tentunya dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut, dibutuhkan sebuah akurasi, kualitas, dan kesempurnaan baik itu dari gambar, suara, hingga sampai tahap proses penyiaran, karena hal ini berkaitan dengan wajah atau citra DPR RI yang divisualkan lewat media elektronik. Dalam melakukan fungsinya, terdapat beberapa isu yang berkaitan dengan teknis maupun sistem manajemen di bagian TVR Parlemen yang menjadi penghambat dalam memaksimalkan perannya dengan baik. Salah satunya adalah bagian media sosial TVR Parlemen dimana saya ditempatkan. Bagian media sosial TVR Parlemen sendiri memiliki total 7 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang dengan status PNS, 2 orang berstatus CPNS, dan 4 orang PPNASN.

Berdasarkan hasil observasi selama bertugas sebagai admin media sosial, penulis mengidentifikasi beberapa isu melalui proses *issue scan* dengan berdasarkan proses pengamatan dan melakukan proses *brain storming* dengan Kepala Sub Bagian Program TVR Parlemen, koordinator media sosial dan juga beberapa pengelola media sosial. Berikut beberapa isu yang saya temukan di bagian Media Sosial TVR Parlemen.

A.1. Belum konsistennya branding TVR Parlemen pada media sosial TVR Parlemen.

1. Kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Isu pertama adalah belum konsistennya penggunaan logo brand TVR Parlemen pada media sosial TVR Parlemen tidak hanya dari ukuran logo yang mempengaruhi visibilitas logo tapi juga dari warna logo yang berubah-ubah meskipun tidak dipungkiri konten adalah perwujudan dari kreatifitas yang seharusnya tidak diberi batas namun diharapkan konten kedepan sudah menggunakan pedoman dalam layouting yang lebih mengutamakan konsistensi warna dan visibilitas logo.



Gambar 2 - Contoh layout logo yang masih tidak konsisten baik dari ukuran serta warna logo

2. Dampak isu

Hal ini akan berdampak menjadi hilangnya kesadaran masyarakat akan brand TVR Parlemen seperti pada kasus logo yang visibilitasnya kurang. Dengan ketidakkonsistenan warna juga akan membuat masyarakat bingung dan brand sendiri akan kehilangan value dari filosofi warna yang sudah ditetapkan. Pada kasus verifikasi akun akan kesulitan untuk direview karena brand sendiri tidak konsisten.

3. Keterkaitan substansi dengan mata pelajaran bab 3

Dalam berpedoman dengan graphic standar manual dari logo, konsistensi warna sebagai bentuk implementasi dari filosofi warna unit kerja merupakan bentuk kompetensi dari para pengelola media sosial TVR Parlemen.

SMART ASN:

Penerapan ilmu mengenai *graphic standar manual* (GSM) pada logo TVR Parlemen untuk memperkuat branding adalah merupakan perwujudan dari literasi digital dan penggunaan perangkat teknologi (*digital skills*). Hal ini membutuhkan Kecakapan bermedia digital, yaitu kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Management ASN:

Dalam hal management ASN, hal ini berkaitan dengan pegawai ASN yang bekerja secara profesional, unggul, dan selaras dengan perkembangan jaman dengan menerapkan standar kualitas yang akan membantu dalam penguatan branding serta verifikasi akun media sosial TVR Parlemen ke depannya.

A.2 Belum ada opening untuk paket berita pada kanal Youtube TVR Parlemen.

1. Kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Isu kedua adalah belum adanya *opening* untuk paket berita pada kanal youtube TVR Parlemen. Dimana dari kebanyakan berita yang diunggah di media sosial TVR Parlemen adalah hasil produksi dari tayangan namun dipotong/tidak memuat *lead* berita yang biasanya disampaikan terlebih dahulu oleh para pembawa berita yang biasanya dilengkapi dengan *lower third* yang memuat judul berita serta informasi program. Diharapkan, kedepannya tidak dipotong hanya konten saja namun juga *opening* juga disertakan.



Gambar 3 - Contoh perbedaan adanya opening dengan tidak pada kanal youtube TVR Parlemen dan MetroTV

2. Dampak Isu

Apabila hal ini tetap dilakukan, akan berdampak seperti program menjadi kurang dikenal masyarakat dan monoton atau tidak menarik. Kasus tersebut juga menjadi hal yang sedikit *tricky* untuk team media sosial karena harus memilih narasumber yang mana yang akan dijadikan *thumbnail*.

3. Keterkaitan substansi dengan mata pelajaran bab 3

Dalam penambahan opening tidak lepas dari Kerjasama team editor serta team PPIP dan menjadi sangat jelas value dari harmonis diterapkan dan kesemuanya bertujuan untuk memberikan pelayanan yang prima melalui lengkapnya informasi pada tayangan.

Smart ASN:

Hal ini berkaitan dengan konsep Smart ASN menurut Vial (2019) yang terdapat dalam modul Smart ASN, yaitu: transformasi digital memberikan lebih banyak informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas yang memungkinkan berbagai bentuk kolaborasi baru di dalam jaringan dengan aktor yang terdiversifikasi.

Manajemen ASN:

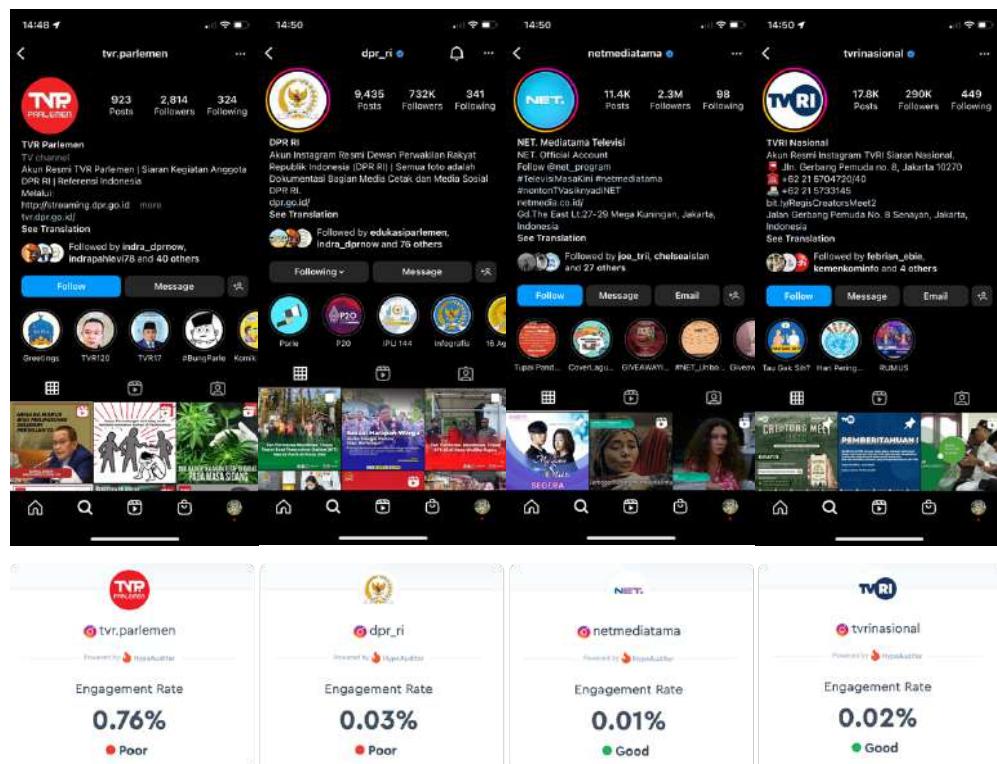
Dalam substansi mata pelajaran Manajemen ASN, isu ini berkaitan dengan tugas ASN untuk memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas.

A.3 Masih kurangnya Brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen.

1. Kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Brand awareness sangat erat kaitannya dengan engagement yang dapat dijadikan tolak ukur kesadaran masyarakat akan sebuah brand. Semakin tinggi engagement juga berbanding lurus dengan brand awareness. Dilihat dari engagement rate dari beberapa sample akun IG pemerintah dan swasta yaitu dari IG TVR Parlemen, IG DPR RI, IG NetMediatama dan IG TVRI adalah sebagai berikut;

- a. IG TVR Parlemen memiliki 2814 pengikut dengan engagement rate 0,76% atau sebanyak 21 rerata interaksi disetiap postingan.
- b. IG DPR RI dari 732.000 follower dengan engagement rate sebesar 0,03% atau rerata sebanyak 220 interaksi disetiap postingan.
- c. IG NetMediatama memiliki 2,3 juta pengikut dengan engagement rate sebesar 0,01% atau rerata sebanyak 230 interaksi disetiap postingan.
- d. IG TVRI memiliki 290.000 pengikut dengan engagement rate 0,02% atau rerata sebanyak 58 interaksi disetiap postingan.



Gambar 4 - Engagement Rate IG TVR Parlemen dengan sample pembanding

2. Dampak apabila masalah tidak diselesaikan

Kurangnya brand awareness sangat berdampak pada performa dari TVR Parlemen. Kurang dikenal sehingga berdampak rendahnya engagement.

3. Keterkaitan substansi dengan mata pelajaran bab 3

Nilai yang terkandung dari hal-hal yang diharapkan sangat identik dengan kompeten dimana para pengelola akan semakin terpacu dengan adanya graphic standard manual dan tetap konsisten dengan pedoman tersebut tanpa mengurangi kreatifitas dalam pembuatan konten yang lebih variatif serta lebih adaptif dalam penyesuaian pedoman.

Smart ASN:

Keterkaitan isu **Masih kurangnya Brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen** dengan substansi Smart ASN adalah dalam hal digital skills untuk menunjang performa internal organisasi.

Manajemen ASN:

Dalam manajemen ASN, hal ini berkaitan dengan peran dari Pegawai ASN sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas dan pelayanan publik yang professional.

B. Teknik Pemilihan Isu

Setelah memahami beberapa isu di atas, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu untuk menentukan skala prioritas isu yang akan diangkat dengan menggunakan teknik tapisan isu USG atau *Urgency, Seriousness, Growth*.

a. Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

b. Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

c. Growth

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

No	Isu	Urgency	Seriousness	Growth	Jumlah
1.	<p>Belum konsistennya branding TVR Parlemen pada media sosial TVR Parlemen.</p> <p>Urgency: Masalah ini bukanlah sebuah hal yang harus segera diselesaikan karena pada dasarnya masih ada elemen-elemen pendukung dari konten yang sesuai dengan filosofi unit.</p> <p>Seriousness: Berdampak lumayan mengingat hal ini jadi kunci dalam brand awareness TVR Parlemen</p> <p>Growth: Berkembangnya isu ini juga kurang signifikan karena masih terbantu dengan tingkat unggah konten yang teratur.</p>	3	4	3	10
2.	<p>Belum ada pembuka untuk paket berita pada youtube.</p> <p>Urgency: Masih terbantu dari adanya judul serta hastagh program pada saat unggah</p>	3	5	3	11

	<p>Seriousness: Jika masalah ini tidak diselesaikan dikhawatirkan dapat berpengaruh pada identitas atau standart unggah paket berita.</p> <p>Growth: Peluang berkembangnya masalah terbilang stagnan, namun jika dibiarkan akan berpengaruh pada terangkatnya nama program oleh masyarakat terhadap TVR Parlemen.</p>				
3.	<p>Masih kurangnya brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen</p> <p>Urgency: Dibutuhkan laporan yang dapat disesuaikan baik monthly maupun setiap tiga bulanan untuk lebih memahami traffic dan menyiapkan strategi pemasaran kedepan.</p> <p>Seriousness: Jika masalah ini tidak segera diselesaikan dikhawatirkan akan berakibat makin hilangnya kesadaran masyarakat akan TVR Parlemen sehingga tidak diminati dan ditinggalkan.</p> <p>Growth: kondisi sekarang masih stagnan karena sangat</p>	5	5	5	15 (Prioritas)

	mempengaruhi perkembangan dari brand TVR Parlemen				
--	---	--	--	--	--

Tabel 1 - Hasil analisis menggunakan teknik USG

Berikut adalah penjelasan dari kriteria indikator USG:

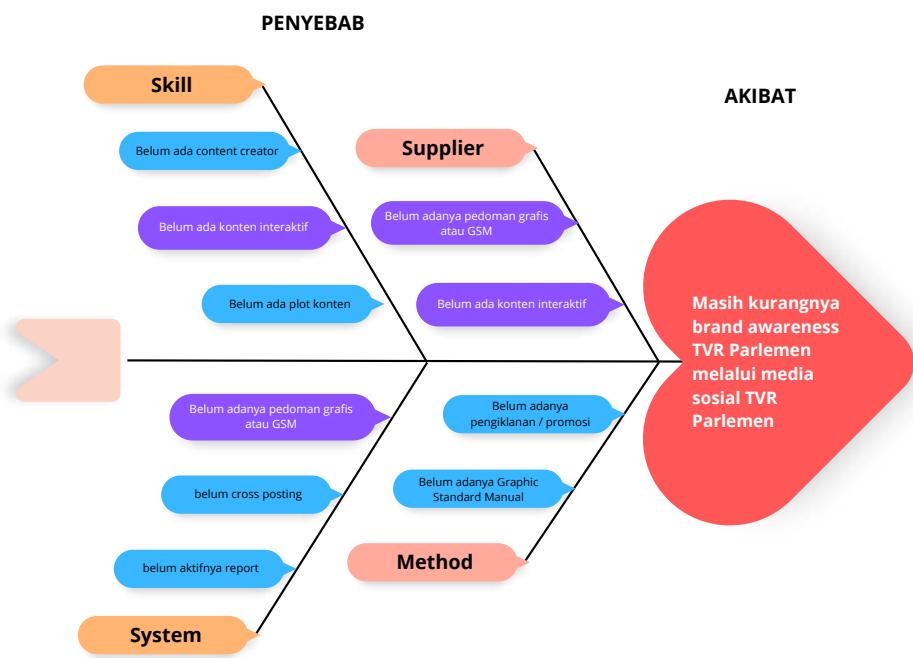
Kriteria	Skor	Kategori	Indikator
Urgency	5	Sangat mendesak	Segera diselesaikan dalam 3 bulan
	4	Mendesak	Segera diselesaikan dalam 5 bulan
	3	Cukup mendesak	Segera diselesaikan dalam 7 bulan
	2	Kurang mendesak	Segera diselesaikan dalam 9 bulan
	1	Tidak mendesak	Segera diselesaikan dalam 11 bulan
Seriousness	5	Sangat serius	Sangat berpengaruh pada produktifitas kerja
	4	Serius	Berpengaruh pada produktifitas kerja
	3	Cukup serius	Cukup berpengaruh pada produktifitas kerja
	2	Kurang serius	Kurang berpengaruh pada produktifitas kerja
	1	Tidak serius	Tidak berpengaruh pada produktifitas kerja
Growth	5	Sangat berkembang	Muncul permasalahan dalam kurun waktu 3 bulan terakhir
	4	Berkembang	Muncul permasalahan dalam kurun waktu 5 bulan terakhir
	3	Cukup berkembang	Muncul permasalahan dalam kurun waktu 7 bulan terakhir
	2	Kurang berkembang	Muncul permasalahan dalam kurun waktu 9 bulan terakhir
	1	Tidak berkembang	Muncul permasalahan dalam kurun waktu 11 bulan terakhir

Tabel 2 - Indikator keterangan USG

berdasarkan hasil analisa menggunakan metode USG maka isu yang ketiga adalah isu yang akan dilakukan pendalaman yakni terkait dengan masih kurangnya brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen.

B.3 Analisis Penyebab Isu

Dalam menganalisis isu saya menggunakan pendekatan *fish bone* diagram dimana pendekatan ini lebih kepada penekanan ke hubungan sebab-akibat terjadinya sebuah masalah.



Gambar 5 - Analisis Fish Bone

Masih kurangnya brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen disebabkan oleh:

1. Belum adanya pedoman grafis / graphic standard manual.
2. Belum adanya konten interaktif.

C. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan analisis penyebab dan dampak dari isu tersebut, maka terdapat alternatif rekomendasi yang dapat menjadi solusi isu tersebut adalah:

1. Pembuatan pedoman desain / graphic standard manual.

2. Pembuatan fun content yang memuat seluruh kanal media berupa mini kuis/games.

Rekomendasi penyelesaian isu ini, tentunya dapat menjadi solusi dalam upaya peningkatan *brand awareness* TVR Parlemen melalui penyusunan pedoman media social TVR Parlemen dan pembuatan fun content media social TVR Parlemen.

BAB IV **RANCANGAN AKTUALISASI**

A. Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja

: Televisi dan Radio (TVR) Parlemen

Identifikasi Isu

: 1. Belum konsistennya branding TVR Parlemen pada media sosial TVR Parlemen.

2. Belum ada pembuka untuk paket berita pada youtube.

3. Masih kurangnya brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen

Isu yang Diangkat

: Masih kurangnya brand awareness TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen

Gagasan Pemecahan Isu

: Meningkatkan Brand awareness TVR Parlemen dapat melalui media sosial TVR Parlemen dengan selalu memperhatikan pedoman atau GSM TVR Parlemen serta pembuatan fun content yang memunculkan media-media sosial TVR Parlemen yang diharapkan lebih interaktif melalui konten mini kuis/games.

Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Pelatihan	Penguatan Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Rapat koordinasi pembuatan fun konten dan template	Konsultasi dengan mentor terkait isu yang diangkat serta perihal gagasan penyelesaiannya	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi mengenai kondisi di lapangan terkait dengan tidak adanya laporan engagement siaran langsung - Notulen hasil diskusi - Foto dokumentasi pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan koordinator tim terkait mengenai gagasan kreatif dari isu yang akan diangkat sehingga aktualisasi akan memberikan nilai tambah untuk peningkatan brand awareness TVR 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan isu utama dengan mentor sejalan dengan Misi Setjen DPR RI: 1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal 	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan isu utama dengan mentor mendukung penguatan nilai: Kolaboratif, Harmonis, Proaktif, Berorientasi Pelayanan dalam pembuatan branding TVR Parlemen melalui media sosial TVR Parlemen
		Berdiskusi dengan tim Media Sosial TVR Parlemen	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh laporan apa saja yang dimiliki tim Media Sosial TVR 	Parlemen		

		<p>Parlemen sebagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Notulen hasil diskusi - Foto dokumentasi pelaksanaan 	<p>suasana diskusi yang kondusif dan efektif</p> <p>3) Proaktif: Aktif mengajukan ide dan mendiskusikannya</p>	<p>sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia</p>	
		<p>Mengidentifikasi data apa saja yang dibutuhkan untuk laporan rate engagement Instagram</p>	<ul style="list-style-type: none"> - mendapatkan masukan terkait dengan format laporan engagement yang telah dibuat - Dokumentasi kegiatan 	<p>4) Berorientasi Pelayanan: Memahami secara garis besar data apa saja yang diharapkan ada pada laporan</p>	

2	Membuat Format Laporan Data Engagement Instagram	<p>Mengumpulkan data <i>rate engagement</i> TVR Parlemen</p>	<p>Data report Instagram Analytic TVR Parlemen</p>	<p>1) Berorientasi Pelayanan: Solutif dengan membuat Laporan Data Keterkaitan Siaran Langsung TVR Parlemen setiap minggu yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan</p> <p>2) Kolaboratif: Bekerja sama dengan tim</p>	<p>Mengumpulkan data dan riset sejalan dengan Visi/Misi Setjen DPR RI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia 2. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan 	<p>Pengumpulan data dan riset mendukung penguatan nilai: Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Loyal, Kompeten, Adaptif dalam pembuatan Laporan Keterkaitan Siaran Langsung Kanal Youtube TVR Parlemen</p>
---	--	--	--	---	---	--

			<p>Media Sial dan TVR Parlemen untuk dapat membuat format laporan yang baik</p> <p>3) Loyal:</p> <p>Memanfaatkan data dan akses Youtube TVR Parlemen dengan bertanggung jawab</p>	<p>Rakyat Republik Indonesia</p> <p>3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia</p>	
--	--	--	---	---	--

	<p>Berdiskusi dengan coach terkait dengan draft laporan evaluasi rate engagement Instagram TVR Parlemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masukan mengenai diksi dan cara penulisan pengolahan data - Notulensi hasil diskusi - Foto dokumentasi kegiatan 	<p>4) Kompeten: Belajar cara menggunakan Youtube Analytic dan mengunduh data yang dibutuhkan</p> <p>5) Adaptif: Berinovasi dan mengkreasikan data dari Youtube Analytic menjadi format laporan rutin</p>
--	---	--

3	Sosialisasi pedoman dan briefing fun content	Menyusun bahan presentasi sosialisasi	Power Point untuk presentasi	1) Berorientasi Pelayanan: Memberikan informasi mengenai laporan Instagram Insight	Sosialisasi kepada pihak terkait sejalan dengan Misi Setjen DPR RI: Berorientasi Pelayanan,

	<p>Mendiskusikan bahan presentasi dengan coach</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masukan mengenai dan koreksi mengenai bahan presentasi - Notulensi hasil diskusi - Foto dokumentasi kegiatan 	<p>agar pihak-pihak terkait dapat memanfaatkan data pada laporan tersebut</p> <p>2) Akuntabel dan Transparan mensosialisasikan hasil aktualisasi</p> <p>3) Kompeten: Menginformasikan mengenai laporan Instagram Insight dan data apa saja yang dapat dimanfaatkan dari laporan tersebut</p>	<p>1. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintaha yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.</p> <p>2. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia</p>	<p>Akuntabel, kompeten dalam pembuatan Laporan Keterkaitan Siaran Langsung Kanal Youtube TVR Parlemen</p>
	<p>Mendiskusikan bahan presentasi dan teknis sosialisasi dengan mentor</p>	<p>Presentasi dan foto dokumentasi</p>		

		Melakukan acara sosialisasi hasil aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Semua pihak terkait telah mengetahui dan memberikan masukan terkait hasil aktualisasi - Foto dokumentasi pelaksanaan 			
4	Evaluasi media social TVR Parlemen	Mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan aktualisasi	Insight dari instagram	<ul style="list-style-type: none"> 1) Berorientasi Pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti hingga mendapatkan hasil terbaik 2) Akuntabel: Menyelesaikan tugas dengan jujur, cermat, disiplin, 	<p>Menyusun laporan akhir aktualisasi sejalan dengan Misi Setjen DPR RI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintaha yang profesional, baik, dan bersih di 	<p>Penyusunan laporan akhir aktualisasi mendukung penguatan nilai: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Kolaboratif dalam pembuatan</p>
		Berdiskusi dengan coach mengenai laporan akhir aktualisai yang telah disusun	<ul style="list-style-type: none"> - Masukan dan kritisi terkait dengan laporan akhir aktualisasi - Notulen hasil diskusi 			

		<ul style="list-style-type: none"> - Foto dokumentasi pelaksanaan 	<p>dan mempertanggung jawabkannya dalam bentuk laporan hasil aktualisasi</p> <p>3) Kompeten: Berusaha menyelesaikan semua rangkaian aktualisasi latsar dengan kinerja terbaik</p> <p>4) Kolaboratif: kerja sama dan juga hasil riset agar dapat membuat laporan yang proposisional</p>	<p>lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.</p> <p>2. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia</p>	<p>Laporan Keterkaitan Siaran Langsung Kanal Youtube TVR Parlemen</p>
	Melakukan revisi laporan akhir aktualisasi	<p>Laporan akhir aktualisasi telah direvisi sesuai dengan masukan dari coach</p> <p>-</p>			

Tabel 3 - Matrik Rancangan Aktualisasi

Stakeholder

Dalam pelaksanaan proses aktualisasi ini, pihak-pihak yang terlibat diantaranya adalah:

1. Kepala Subbagian Teknik Televisi

Sebagai atasan langsung, kasubag teknik televisi merupakan pihak yang membawahi bagian media sosial yang memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan dan izin terkait dengan aktualisasi yang akan dijalankan di bagian kameramen.

2. Mentor

Sebagai pihak yang memberikan masukan dan arahan terkait dengan aktualisasi yang akan dijalankan di bagian media sosial.

3. Koordinator media sosial

Sebagai pihak yang berwenang dalam melakukan penjadwalan penugasan.

4. Tim media sosial

Para tim pengelola media sosial secara langsung menjadi bagian dari aktualisasi karena menjalankan pembuatan konten serta terlibat dalam laporan performa media sosial.

B. Kendala dan Strategi

Dalam penyusunan pedoman desain / graphic standard manual serta fun konten ini, terdapat beberapa hambatan yang mungkin terjadi, diantaranya:

1. Kurangnya koordinasi team media social TVR Parlemen.
2. Belum adanya plot control

Untuk meminimalisir hambatan dan kesulitan yang terjadi selama proses aktualisasi penulis melakukan langkah seperti berikut:

1. Membantu koordinator dalam memberikan masukan untuk weekly atau monthly briefing semua team media sosial TVR Parlemen.
2. Membantu koordinator dalam memberikan masukan untuk plot media sosial TVR Parlemen.

C. Analisis Dampak

Diharapkan TVR Parlemen semakin dikenal masyarakat dan sesuai tagline nya, "TVR Parlemen, Referensi Indonesia" , Brand TVR Parlemen semakin tertanam di pikiran masyarakat dan menjadi referensi keparlemenan yang andal.

BAB V

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. Jadwal Tahapan Kegiatan Aktualisasi

Bagian ini menjelaskan jadwal kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis, kegiatan agenda pelaksanaan aktualisasi dimulai pada tanggal 29 Juli s/d 9 September 2022, kemudian dijelaskan mengenai tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dan keterkaitanya dengan mata agenda II, disertai dokumentasi dari pelaksanaan aktualisasi.

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Agustus		September	
		I	II-III	IV-V	I
1.	Rapat koordinasi pembuatan fun konten dan template	I			
	a) Melakukan brain storming isu terkini dengan koordinator media sosial.				
	b) Konsultasi dengan mentor serta kasubag Program dan Produksi Televisi terkait aktualisasi juga kabag.				
2.	Penyusunan rough desain – draft desain template		II-III		
	a) Bekerjasama dengan team grafis koordinasi GSM Logo TVR Parlemen dan memaparkan pada layout konten		II-III		
	b) Membuat konsep fun konten		II-III		
3.	Sosialisasi template dan plot - post konten di Facebook dan Instagram			IV-V	
	a) Mensosialisasikan ke tim media sosial			IV-V	
	b) Merancang konten			IV-V	
	c) Mengunggah konten			IV-V	
4.	Evaluasi				I
	a) Menarik informasi Insight Instagram / report				I
	b) Mempelajari bersama laporan Insight Instagram				I
5	Testimoni				II
	Penyerahan hadiah/giveaway				II
	Membuat video testimoni dari pemenang kuis				II

Tabel 4 - Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Dalam upaya merealisasikan kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa tahap kegiatan yang telah dilaksanakan. Deskripsi uraian kegiatan dan tahapan kegiatan, keterkaitan nilai dasar ASN dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi serta hasil capaian aktualisasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat koordinasi pembuatan fun konten dan template

Kegiatan pertama yang dilakukan saat aktualisasi adalah mengumpulkan semua team media sosial dalam memngkoordinasikan pembuatan konsep fun konten dan template serta diperlukan observasi dan pengumpulan permasalahan aja yang selama ini terjadi pada media sosial sehingga dapat mendapatkan masukan kedepan untuk mendapatkan insight untuk pengembangan pembuatan desain.

1.1. Melakukan brain storming isu terkini dengan koordinator media sosial.

Diperlukan dalam memberikan pengarahan dan pematangan ide maupun gagasan dalam permbuatan fun content maupun template untuk media sosial dan dalam hal ini, penulis diberi kesempatan pembuatan konten untuk salah satu event besar DPR RI yaitu HUT DPR RI ke 77 Tahun.



Gambar 6 - Konsultasi dengan koordinator media sosial

1.2. Konsultasi dengan mentor kemudian Kabag dan Kasubag Program dan Produksi Televisi terkait aktualisasi.

Hal ini sangat dibutuhkan dengan mengetahui lebih lanjut kendala apa saja yang terjadi dan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan konten serta penguatan gagasan dalam pembuatan fun content dan template. Pada tahap ini penulis mengangkat tema DPR RI 77 Tahun Mengawal Negeri.



Gambar 7 - Konsultasi dengan Kepala Bagian TVR Parlemen



Gambar 8 - Konsultasi dengan Kepala Sub Bagian Teknis Televisi



Gambar 9 - Konsultasi dengan Mentor

2. Penyusunan rough desain – draft desain template hingga approval

2.1. Bekerjasama dengan team grafis koordinasi GSM (Graphic Standard Manual) Logo TVR Parlemen dan memaparkan pada layout konten
Diperlukan informasi GSM untuk menurunkan pada desain template sehingga ada kesesuaian akan warna, komposisi, area aman serta panduan lainnya.

2.2. Membuat konsep fun konten

Hal selanjutnya yaitu menyatukan anjuran dan harapan koordinator, para kasubag dan kabag ke desain fun konten sesuai dengan kreatifitas penulis dalam membuat fun konten. Pada tahap ini, penulis mendapatkan tambahan penggunaan hashtag #77TahunMengawalNegeri dari Kepala Bagian TVR Parlemen, yaitu Bapak Najib.



Gambar 10 - Draft desain fun konten

3. Sosialisasi template dan plot - post konten di Facebook dan Instagram

3.1. Mensosialisasikan ke tim media sosial

Diperlukan sosialisasi pada seluruh tim sosial media sehingga ada kesatuan pemahaman akan template maupun program/event dari fun konten yang akan berlangsung.



Gambar 11 - Sosialisasi fun konten HUT DPR RI ke-77 Tahun

3.2. Merancang konten

Pembuatan finalisasi konten untuk event HUT DPR RI ke-77 tahun baik untuk feed IG maupun poster untuk portal Sekjen DPR RI.



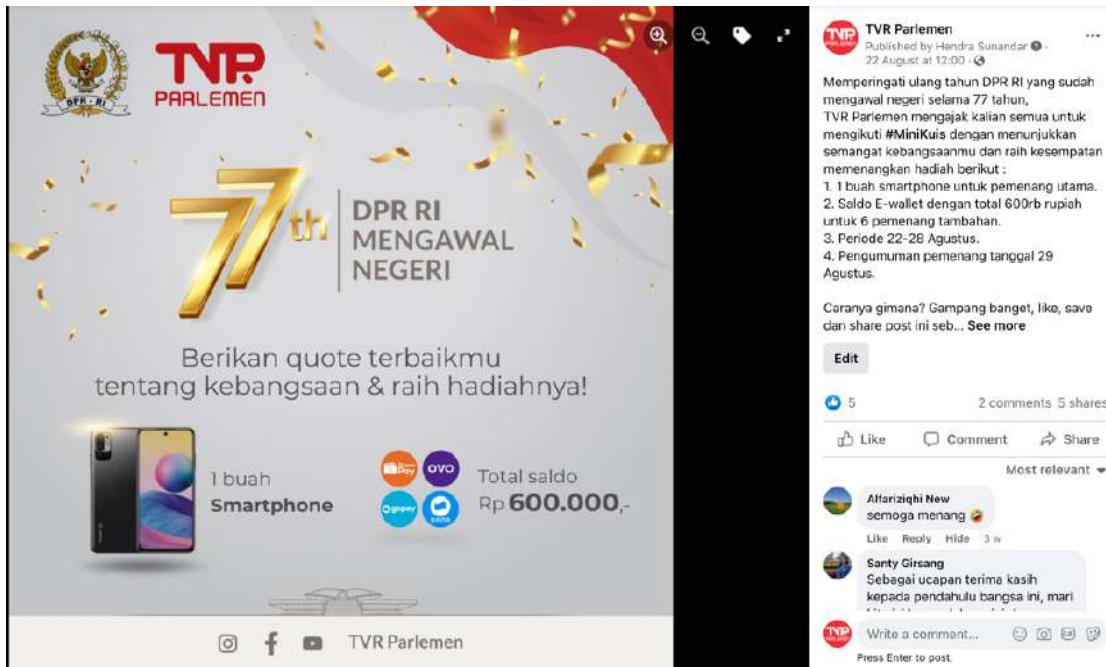
Gambar 12 - Desain final fun konten

3.3. Mengunggah konten

Penulis mengunggah pada beberapa platform yang di miliki TVR Parlemen yaitu pada Facebook, Instagram serta Twitter pada tanggal 21 Augustus 2022 atau dengan memberikan periode 21-28 Agustus 2022. Penulis juga diberikan tambahan dukungan dari Kepala Bagian TVR Parlemen dengan pengunggahan poster mini kuis di Portal dengan akun beliau.



Gambar 13 - Tampilan Unggahan Mini Kuis pada Twitter dan Instagram



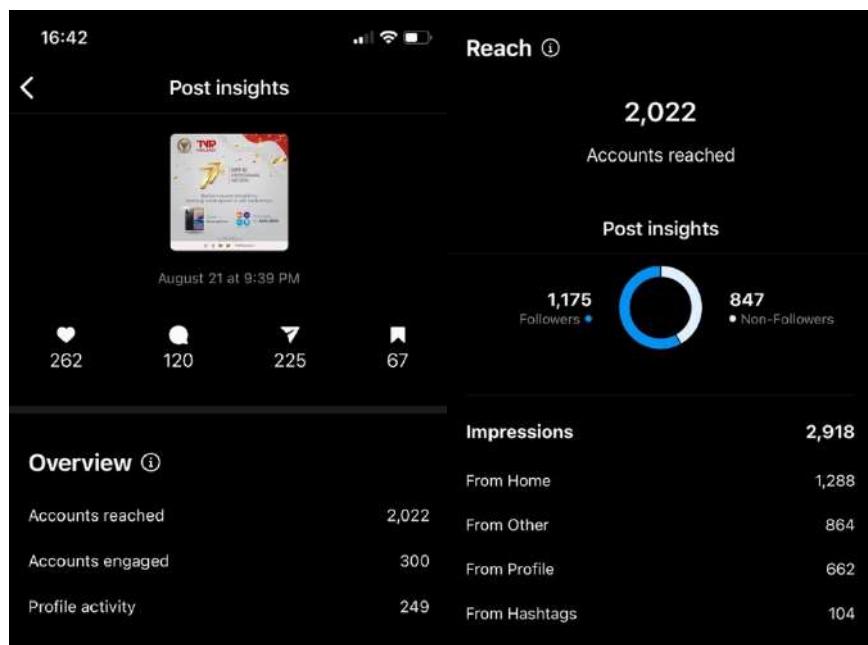
Gambar 14 - Tampilan Unggahan Mini Kuis pada



Gambar 15 - Tampilan Unggahan Mini Kuis pada Portal DPR RI

4. Evaluasi

4.1. Menarik informasi Insight Instagram / report



Gambar 16 - Insight dari konten mini kuis HUT DPR RI Ke-77

4.2. Mempelajari bersama laporan Insight Instagram konten mini kuis HUT DPR RI ke-77 Tahun dan engagement IG TVR Parlemen.

5. Testimoni

5.1. Penyerahan hadiah/giveaway

Sistem serah terima untuk hadiah saldo e-wallet yaitu langsung dikirim ke no akun masing-masing pemenang. Sedangkan hadiah utama, sesuai amanat dari Kasubag Teknik Televisi yaitu bapak Selo, pemenang akan datang langsung ke TVR Parlemen.



Gambar 17 - Serah terima hadiah utama

5.2. Membuat video testimoni dari pemenang kuis

Diperlukan testimoni dari salah satu pemenang mengenai kesan dan pesan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan konten terhadap citra TVR Parlemen.



Gambar 18 - Foto bersama pemenang mini kuis

C. Keterkaitan Nilai Dasar ASN Dalam Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Pada kegiatan pembuatan fun konten serta template desain dengan tiga (3) tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan nilai dasar ASN, yaitu **berorientasi pelayanan** karena dengan menyiapkan template desain beserta pembuatan fun konten, penulis memberikan totalitas dalam penyusunannya demi meningkatnya brand awareness dari TVR Parlemen. Nilai **akuntabel** karena memiliki rasa bertanggung jawab dalam pemahaman akan pedoman desain, tata letak atau layouting, warna, penggunaan font serta keselarasan dalam pengaplikasian logo berikut filosofinya. Nilai **kompeten** dengan mempelajari perkembangan desain untuk meningkatkan kompetensi diri. Salah satu tahap kegiatan, koordinasi dengan para coordinator baik coordinator sosial media maupun grafis, tercipta suatu nilai **harmonis**. Nilai **loyal** karena rela mendedikasikan waktu untuk memajukan TVR Parlemen dengan penguatan brand pada media sosialnya dengan fun konten serta template. Para conten creator, editor atau siapapun staff di tim sosial media, dapat memahami lebih mudah dalam pendesainan yang lebih terarah memnunjukkan nilai **adaptif** sehingga pada akhirnya dari keseluruhan team memberikan kontribusi yang nyata dalam pembuatan konten kedepan yang menampilkan nilai **kolaboratif**.

D. Hasil Capaian Aktualisasi

Berikut matriks hasil capaian kegiatan aktualisasi persiapan pembuatan fun konten dan template yang ditampilkan dalam bentuk persentase:

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Presentase Capaian Kegiatan	Presentase Capaian Tahapan	Output/Hasil	Keterangan
a.	Rapat koordinasi pembuatan fun konten dan template	28 Juli 2022	100%	100%	Rough Design	Terlaksana
b.	Penyusunan rough desain – draft desain template	29 Juli 2022			Final design	
c.	Sosialisasi template dan post konten di Facebook dan Instagram	12 – 8 – 2022 21 – 8 – 2022			Insight	
d.	Evaluasi	9 Sept 2022			Engagement Rate	
e.	Testimoni	9 Sept 2022			Testimoni	

Tabel 5 - Matriks hasil capaian kegiatan aktualisasi persiapan pembuatan fun konten dan template

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan *output* berupa fun konten dan template. Penulis melaksanakan setiap tahapan kegiatan dengan menerapkan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain menerapkan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, Penulis juga menerapkan nilai SMART ASN karena memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Adapun nilai-nilai yang telah diterapkan di setiap tahap kegiatan yang coba penulis rangkum, adalah sebagai berikut:

- A. **Berorientasi pelayanan** karena dengan menyiapkan template desain beserta pembuatan fun konten, penulis memberikan totalitas dalam penyusunannya demi meningkatnya brand awareness dari TVR Parlemen.
- B. Nilai **akuntabel** karena memiliki rasa bertanggung jawab dalam pemahaman akan pedoman desain, tata letak atau layouting, warna, penggunaan font serta keselarasan dalam pengaplikasian logo berikut filosofinya.
- C. Nilai **kompeten** dengan mempelajari perkembangan desain untuk meningkatkan kompetensi diri.
- D. Salah satu tahap kegiatan, koordinasi dengan para koordinator baik koordinator sosial media maupun grafis, tercipta suatu nilai **harmonis**.
- E. Nilai **loyal** karena rela mendedikasikan waktu untuk memajukan TVR Parlemen dengan penguatan brand pada media sosialnya dengan fun konten serta template.
- F. Para conten creator, editor dan seluruh staff lain di tim sosial media, dapat memahami lebih mudah dalam pendesainan yang lebih terarah memnunjukkan nilai **adaptif**.
- G. Pada akhirnya dari keseluruhan team memberikan kontribusi yang nyata dalam pembuatan konten kedepan yang menampilkan nilai **kolaboratif**

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan, semua team media sosial TVR Parlemen dapat mengaplikasikan pedoman desain berupa template yang sudah penulis rancang serta harapannya, kedepan dapat terus dilakukan inovasi dalam pembuatan fun konten, semakin kreatif dan variatif namun tetap menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK.

Daftar Pustaka

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)*. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018, tentang Nomenklatur Jabatan Palaksana bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

Pemerintah Indonesia.2020. *Peraturan Pemerintah (PP) No.17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS*. Jakarta

Pemerintah Indonesia.2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Setjen DPR RI*. Jakarta: Sekretaris Jenderal DPR RI

Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI

Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Sekretaris Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI*. Jakarta: Sekretaris Jenderal DPR RI

Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Sekretariat Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI*. Jakarta: Sekretaris Jenderal DPR RI

.

LAMPIRAN



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN COACH
PADA PENYUSUNAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022**

Nama Peserta : Aldi Catur Arfianto
NIP : 19880620 202202 1 001
Instansi : Setjen DPR RI

Nama Coach: Risa Tiarazani, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1.	2 Agustus 2022	Konsultasi mengenai giveaway	Tatap muka	Pemberian saran hadiah yang menarik dan coba diobrolkan dengan atasan (kabag dan para kasubag)	
2.	11 Agustus 2022	Konsultasi rough desain	Tatap muka	Gali lagi slogan yang tepat	
3.	14 Agustus 2022	Jadwal yang mundur karena ada sidang tahunan 16 Agustus	Via Whatsapp	Mulai dikejar pengumpulannya agar dapat dilanjutkan dalam penyusunan laporan aktualisasi	
4.	02 September 2022	Manajemen waktu yang kurang	Via Zoom	Atur prioritas dan tetap diutamakan	

PROPOSAL PROGRAM MEDIA SOSIAL
LOMBA ULANG TAHUN DPR RI KE-77
“KONTES QUOTE KEBANGSAAN”

1. Konsep Kegiatan

Kontes Quote Kebangsaan bertema #77TahunMengawalNegeri menyambut Hari Ulang Tahun DPR RI ke-77th dengan cara mudah yaitu komen di feed post Instagram TVR Parlemen. Lomba ini sangat efektif untuk meningkatkan *brand awareness* melalui pengingkatan trafik dan mendatangkan audiens baru. Lomba akan berjalan di Instagram.

2. Mekanisme Kegiatan

- Peserta hanya perlu komen pada *feed post* TVR Parlemen berupa quote semangat kebangsaan disertai hashtag #TVRParlemen #TVRParlemenKuis #DPRRI #77TahunMengawalNegeri
- *Follow* IG, Like FB dan *Subscribe* Youtube
- *Mention* 5 teman lainnya.
- Kuis berlangsung di IG, materi publish di ketiga platform (Twitter, FB dan IG)
- Akan dipilih 7 pemenang, dibagi menjadi :
 1. Hadiah Utama, 1 buah *smartphone*
 2. Hadiah untuk 6 pemenang berupa *e-wallet* (OVO/Gopay/ShopeePay/Dana) total 600rb, masing-masing 100rb

3. Syarat dan Ketentuan

- Pihak TVR Parlemen mengkonfirmasi data pemenang lewat *Direct Message* di IG berupa Foto KTP, No Akun E-wallet / No.Telp sebagai dokumen pendukung dalam pengiriman hadiah.
- Hadiah diterima maksimal tiga puluh hari kerja setelah pihak TVR Parlemen menerima data informasi dari pemenang.
- Jika dalam waktu 2x24 jam pemenang tidak mengkonfirmasi data pemenang, maka dinyatakan挂us dan dapat dipilih kembali pemenang lain.

4. Timeline dan Biaya Hadiah

Hadiah kontes quote kebangsaan adalah 1 buah smartphone dan saldo *e-wallet* total Rp600.000,- yang akan di transfer ke masing-masing akun *e-wallet*. Berikut adalah rincian biayanya.

Kegiatan	Timeline & Keterangan	Biaya
Kontes Quote Kebangsaan	21-29 Agustus <ul style="list-style-type: none"> Pemenang utama 1 buah smartphone senilai Rp3.570.000,- Pemenang hiburan saldo e-wallet sebanyak Rp600.000,- untuk 6 orang pemenang (@Rp100.000,-) Boost Rp330.000,- x 6 hari Pengiriman hadiah Rp150.000,- 	Rp3.570.000,- Rp600.000,- Rp1.980.000,- Rp150.000,-
TOTAL BIAYA KEGIATAN		Rp6.300.000,00

Dibuat oleh,



Aldi Catur Arfianto

NIP. 19880620 202202 1 001

Disetujui oleh,



Selo Hidayat, S.Kom.

NIP. 19701004 199803 1 002

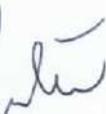
Disetujui oleh,



M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.

NIP. 19770501 199803 1 003

Disetujui oleh,



M. Ibnu Khalid, S.Pd.

NIP. 19680227 199703 1 002

Mengetahui,



M. Najib Ibrahim, S.Ag., M.H.

NIP. 19720229 200212 1 001